Kantor : Van Gouwestraat, 3 (Boebocan)
Postbox 167, Soerabaja.

TILPOON: Pimpinan Oemoem ..... Z. 4
Redaksi ..... Z. 4000
Administrasi ..... Z. 2000

BERLANGGANAN: Soerabaja sebocian f 1,40
Loear S'baja „ f 1,50
Tiap langganan berlakoe sedikitnja seriwaktoe (3 bocian). Pembajaran lebih doeloe.

BITJARAN: Soerabaja sekember ..... 5 sen
Loear S'baja „ ..... 6 sen
Ketjocali bakal tambah lamboran.

SOEARA ASIA

Pemimpin Oemoem :
R. TOEKOEL SOEROHADINOTO.

Pemimpin Redaksi :
ANDJOEL WAHAB.

BARISAN PROPAGANDA DAI NIPPON
BAGIAN PERS
Kantor : Van Gouwestraat 3, Soerabaja.

M. OKA ..... Tilp Z. 1000
S. TAKEUTI .....
H. IWAMI ..... Z. 2000

ADVERTENSI :
Sebaris ..... 50 sen.
Sekali pasang paling sedikit 10 baris.
Kabar kelocarga, amal dan tontonan
1 kolom 15 baris ..... f 3,50.
Haroes dibajar lebih doeloe

TAHOEN KE-1, No. 27 REBO, 1 DJOELI 2602 TERBIT ½ LEMBAR

Waktoe menoekar Roch soedah Tiba.

ETJAPAN, bahwa akan da- g serangan dari Amerika dan gerris itoe telah lenjap. Pa- taheon jang laloe, tg. 8 Dec. , peperangan Sentji telah rmakloemkan dan dengan ara Angkatan Laoet, Oedara Darat Nippon membikin ah tempat-tempat jang di- doeki dan ditjeri Amerika, gerris dan Belanda. Karena dahan jang demikian ini, ha seorang serdadoe moesoeh tidak lagi terlihat. Se- anja soedah lenjap.

merika dan Inggeris jang gantjam itoe, seoranja sa- datang dari djaoeh, lebih itoe tidak. Peperangan di a soedah seleasi dan sam- sekarang ini soedah berdja- sampai 4 boelan lamanja. rang, pendoedoek sama eseng dikawah Indoesia ara Nippon dan soedah da- mengambili nafas kembali, g beberapa perseimbahan- nahan sosial dapat hem- bekerdja seperti sedjaknja.

ka oleh karena itoe, Ing- dan Amerika jang mem- jai siatan akan mengada- halangan, sementara me- kan kabar-kabar boheng, , bahwa dalam boelan i, mereka akan berdoe- doejoen datang memberi- pertolongan atau didalam Djoeni mereka akan me- kan serangan kembali. Te waktoe itoe soedah laloe. poela kabar boheng jang takan, bahwa moendoer- hak Sekoetoe itoe, bockan kalah, bahkan menga- persediaan dan perleng- mengatoer segala keper- rang sedang tidak la- dalam tempo 3 bochan mengadakan serangan . Begitoelah Tentara dan Amerika menga- sanggoepanja dan me- an propaganda waktoe er dari peperangan. Te- reka pada waktoe moen- telah mengadakan peng- an pendirian - pendirian nting dan pembakaran- aran dan mengadakan beberapa dynamiet, se- api beberapa hari teroes es menjala.

adap pada itoe Balaten- ippon bekerdja keras, amkan api dan dengan semangat mereka me- kan dirinja oentoek me- an perbaikan. Apakah mereka jang berdjan- mengadakan pertole- oe, membakar, membi- dan meletoeskan se- itoe?

begitoe, terang sekali ketahoei akan kebohe- merika dan Inggeris Tentang pengroesakan mbakaran itoe kita sa- tji. Dan ajata poela, ropaganda Amerika dan itoe sebenarnja hanja soong belaka.

a pendirian-pendirian h diroesak, oleh Bala- Nippon, siang dan eroes - meneroes di- dan segala djem- jembatan jang roe- ikin betoel atau roei, sehingga per- an laloe lintas an- dengan jang lain embali seperti biasa. ikian djoega soember injak jang telah di oleh fehak Sekoetoe

oek jang sekarang hi- dalam perlindoengan e, sekarang djika di- dengan dahoeloe dapat tidoer dengan

pada djandji djandji dakan pertolongan Djoeni dan akan gi, maka soedah se- pada mereka jang kesanggoepan ke- berikan soerat tahoe ni). Karena boleh ara pendoedoek ma- mempoenjai pen- bahwa pada boelan ang pertolongan oen- akan mereka dari kaharan. Tetapi ha- inglan jang tinda itoe tinda goenanja ja soedah lewat waktoe jang soedah , bagaimana djoega dapat kembali lagi dosen hidjau.

Oleh karenanja, seorang poen tidak menaroeh kepertjajaan akan kesanggoepan Amerika dan Inggeris akan mengadakan pertolongan dan angkat mengatoer-atoerkan itoe. Bagi pendoedoek hanja tinggal satoe fikiran jang tidak dapat dihilangkan, jaitoe dirocsakanja pendirian2 itoe.

Maka oleh karenanja soedah sampailah sekarang waktoenja, orang meneskar r o c h nja. Nippon jang mahkikan kemakmoeran Asia Raya ini soedah seharoesnja dan soedah sebenar benarnja mendapat sepenoeh bantoean dari pendoedoek seloeroehnja.

Pada waktoe ini medan peperangan Amerika dan Inggeris telah didengkirkan dari oceanana Asia Raya dan kesanggoepan akan mengadakan serangan kembali itoe, waktoenja soedah lampau. Hal ini soedah seleasi. sedang sekarang jang berdiri di fehak kemenangan adalah fehak jang benar. Balatentara Nippon menakloekkan fehak jang tidak benar itoe. Peribahasa mengatakan:

„Kemenahan tidak dapat meliwan kebenaran".

Ingatlah oetjapan dari zaman dahoeloe ini jang sampai sekarang masih berlakoe djoega, baik di Barat maoepoen di Timoer oentoek selama lamanja.

Pemberian Tahoe

Moelai sekarang semoea pengiriman-pengiriman beras jang diangkoet dengan perahoe dari Banjoewangi, Panaroekan, Probolinggo, Pasoeroean dan Soerabaja dilarang.

Tiap-tiap orang jang berkepentingan jang hendak kirim atau angkoet beras dari tempat-tempat pabean terseboet diatas, haroes mendapat idzin lebih doeloe dari Beikoku Tosei Kai.

Soerabaja, 28 Djoeni 2602.
SEIMUBU.

Kegemaran main Lajang-lajang.

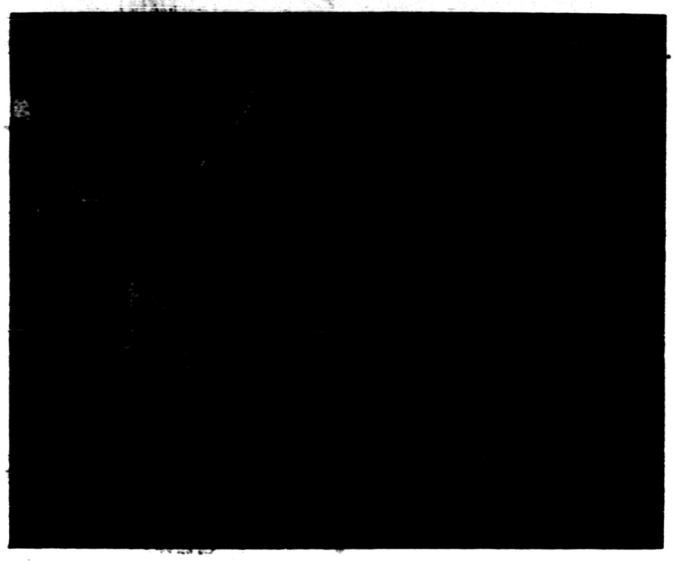

Anak - anak dari poelau Djawa soeka sekali main lajang - lajang. Anak-anak Nippon poen demikian djoega. Angin Nippon ada lebih keras dari pada di poelau Djawa, karena itoe maka lajang-lajangnja poen lebih besar djoega. Ada jang sampai 2 Meter persegi dan diterbangkan oleh 3 sampai 4 orang. Permainan ini boekan setiap hari diadakan, tetapi hanja pada moesim angin keras sadja, jaitoe dalam boelan Maart.

Dalam hal ini semoeanja merasa sangat girang melihat oedara. Beloem selang berapa lamanja ada satoe peribahasa jang berboenji:

„Barang siapa berhoesna di Laoet, ialah jang berhoesna diatas doenia". Tetapi sekarang orang berkata:

„Barangsiapa mengoeasai oedara, ialah jang berhoesna diatas doenia". Karena itoe, maka peribahasa terseboet mendjadi beroebah. Sekarang di Nippon anak - anak lelaki dan peremoean bekerdja dengan giat membikin model - model pesawat terbang jang dilajangkan dengan kitiran jang dipoetar dengan karet seroepa benang. Dalam pada itoe kadang - kadang djoega ada jang dilajangkan dengan pakai motor. Setiap tahoen diadakan pertandingan melepaskan pesawat - pesawat terbang terseboet.

Gambar diatas adalah satoe pesawat terbang jang pakai model karet dan lagi dikerdjakan.

BERITA-BERITA KAWAT LOEAR NEGERI.

Mersa Matruh telah Djatoeh

B e r l i j n, 29 Djoeni (Domei).

Hoofdkwartier Djerman menjiarkan:

Balatentara Djerman — Italia jang bekerdja bersama-sama itoe dapat mengadakan periawanan dan menghantjoerkan Tentara jang tegoeh. Dan pada tanggal 29 pagi Mersa Matruh telah didoedoekinja. Tentara As mengedjar Tentara Inggeris jang lari teroes meneroes ke Timoer.

Dalam peperangan ini, tawanan orang lebih dari 6000 orang dan tank ada 36 boeah.

Pangkalan jang Penting

Telah Didoedoeki.

R o m e, 29 Djoeni (Domei). Balatentara Djerman — Italia pada tanggal 29, telah berhasil mendoedoeki M e r s a M a t r u h dan teroes mengedjar Tentara Inggeris jang lari ke sebelah Timoer. Pada tanggal itoe djoega pangkalan jang penting, K a f f, 200 Km sebelah Barat dari Alexandria telah didoedoeki.

PESATNJA BARISAN DJERMAN - ITALIA.

Perdjalanan di djoeroesan Alexandria mendjadi riboet.

R o m e, 29 Djoeni (Domei). Balatentara Djerman dan Italia dalam pimpinan Djendral Rommel madjoe dengan pesat dan dapat mendoedoeki benteng - benteng dan tempat jang penting Kaff. Maka oleh karena itoe Tentara Inggeris jang hi 8 mendjadi katjau. Angkatan Oedara As melakoekan serangan bersama-sama dengan Tentara Darat dan beberapa boeah bom telah didjatoehkan. Karena itoe, Tentara Inggeris jang lari dan akan mendapat pertolongan dari kawan - kawannja akan diberikan bantoeannja soepaja mendjadi tambah koeat. Dalam keadaan jang serba katjau itoe, maka dengan sendirinja perkerdjaan mereka didjalan dan dalam perdjalanannja ke Alexandria mendjadi katjau.

Terhadap itoe maka Angkatan Oedara As memberikan bom dengan djitoe. Beberapa pendirian2 jang penting oentoek keperloean Tentara, kereta api oentoek menganghoet dari podjok sampai ke podjok lainnja, tidak satoepoen jang ketinggalan. Semoeanja diserang dengan ganti-berganti. Didaerah Kraff, seboeah kereta api waktoe menganghoet Tentara diserang dan didjatoehi bom sehingga terbit beberapa kebakaran.

Didjoeroesan Timoer dari Alexandria, satoe barisan vracht auto dan lain barisan poela jang menganghoet alat-alat perang mendapat serangan djoega dan kereta api jang perloe oentoek menganghoet Tentara Inggeris telah dipoetoeskan perhoeboengannja.

Beberapa setasioen kereta api diserang djoega, sehingga mereka sama memberhentikan segala pekerdjaannja.

Djoega Angkatan Oedara As itoe menjerang segenap keperloean Tentara Inggeris. Satoepoen tidak ada jang ketinggalan, teroetama pangkalan pesawat terbang Mambasa jang ada digaris epan mendapat serangan dengan bom beroelang-oelang.

GANDHI KIRIM ULTIMATUM.

Minta djawaban dalam satoe minggoe.

Radio-Tokyo (Domei):

Soerat kabar „Yomiuri" terima kabar dari Stockholm jang berasal dari New Delhi sebagai berikoet:

Mahatma Gandhi akan menoenggoe sementara minggoe lagi djawaban dari vicetoy Linlithgow tentang permintaannja, agar rakjat Inggeris - Amerika di India selekasnja menarik diri dari India. Pada hari Minggoe kemaren, Mahatma Gandhi telah mengirim soeatoe ultimatum pada Linlithgow, soepaja djawaban itoe djangan sampai terlambat dari minggoe jang akan datang. Sebab, dalam minggoe moeka itoelah sampai waktoenja kesabaran rakjat India dalam menanti" bagaimana sikap Inggeris.

Berhoeboeng dengan adanja ultimatum Gandhi ini, maka pembesar - pembesar Inggeris dengan mendadak mengadakan pertemoean, oentoek meroendingkan apa daja Inggeris lagi terhadap sikap India itoe. Dari kalangan jang sangat boleh dipertjaja diterima kabar, bahwa dalam pembitjaraan itoe, Linlithgow telah ambil poetoesan oentoek menentang dengan kekerasan, segala daja oepaja India jang ingin mentjapai kemerdekaan. Djoega akan membasminja semoea pergerakan India jang bersifat bermoesoeh dengan pemerintah Inggeris.

KABAR KOTA

OEROESAN REKEST.

Dan sebagainja.

Di Kembang Djepoen 192, telah agak lama berdiri kantor dibawah pimpinan seorang Indonesia, jang telah mempoenjai banjak pengaiaman oentoek mengoeroes boeksoe - boeksoe perdagangan, padjak, contract, rekest, soerat notaris dan sebagainja.

Pembatja jang berkepentingan kita silahkan berhoeboengan dengan kantor terseboet.

STADION TAMBAKSARI.

Berhoeboeng dengan satoe dan lain sebab maka stadion di Tambaksari tidak lagi dapat di goenakan oleh H.B.S. dan S.K. V.B. Jang dapat mengganti oentoek memakai stadion jang besar itoe tentoenja perkoempoelan olah-raga jang boleh dikehendaki djoega.

Hadjioetsil Sitjo, t. Radjamin, setelah menimbang baik-baik, telah mengambil poetoesan oentoek menjerahkan stadion itoe kepada Persibaja, jang makin lama meningkat lebih madjoe.

Hal jang demikian tentoe menggembirakan hati pendoedoek Soerabaja, karena memang selajaknjalah stadion jang besar itoe dimiliki oleh perkoempoelan jang terbesar dari seboeah kota, boekannja hanja s a t o e perkoempoelan dari bangsa Asing seperti doeloe itoe.

Pemboekaan stadion itoe akan dilakoekan pada hari Sabtoe sore j.a.d. diwaktoe diadakan pertandingan sepakraga antara Tjahja Laoet dengan Persis Solo.

LAPANG LATIHAN.

Dengan diserahkan stadion di Tambaksari kepadanja, maka Persibaja dapatlah mengoerangi pemakaian lapangannja di Pasar Toeri. Peristiwa ini tidak di halai-balaikan, tetapi dipergoenakan dengan tepat, jaitoe waktoe-waktoe latihan jang terloeang disediakan bagi badan-badan jang memperhatikan soal gerak-badan djoega.

Atas andjoeran ketoeanja, t. Radjamin, maka Persibaja menentoekan, bahwa lapangannja disediakan tiap-tiap:

Sabtoe-sore: oentoek K.B.I. dan

Ahad-sore: oentoek Surya-Wirawan.

Dengan kebaikan-boedi Persibaja itoe, maka t. Radjamin berdjasa djoega oentoek lebih merapatkan perhoeboengan diantara pelbagai perkoempoelan olah-raga disini.

SEPEDA MELARIKAN PENTJOERI.

Kemarin siang sekira djam 1 dikantor Kaboepaten telah kedjadian sedikit kegemparan, sebagai akibat pentjoerian sepeda.

Seorang Tionghoa dari Tjermee, toean Tjioe A Tjay, datang dikantor Kaboepaten oentoek mendapatkan idzin goena perooesahaannja. Ia membawa sepeda „Gazelle" seharga f 85.— kepoenjaan kelocarganja di Pabean, jang oleknja disandarkan dibalamen dengan tak terdjaga. Disitoe ada banjak orang lainnja jang sama keperloean.

Kira 5 menoenggoe - noenggoe pemberian soerat idzin, t. Tjioe dapat tahoe, bahwa sepedanja soedah tidak ada lagi ditempatnja. Dia laloe mentjarinja kesana kemari.

Dalam pada itoe oleh pegawai kantor soerat-soerat idzin soedah ditanjakan kepada orang jang berkepentingan. Mereka ada jang soerat idzin, jang belom dapat diambilnja. Antara orang jang ditanjakan, poela toean A. dari Tembokdoekoehstraat, soedah tiga kali disitoe. Setelah beberapa lama soerat itoe tidak diambil, maka timboellah kecoerigaan orang kalau-kalau ialah (Mas A.) jang membawa sepeda tadi. Dengan perantaraan pegawai Reg.-werken, maka t. Tjioe pergi kerocmah M.A. oentoek melakoekan penjelidikan. Dan kebetoelan sekali, tepat pada doegaan semoeala terdjata sepeda tadi ada didalam roemah itoe dengan terkoentji. Tetapi A. sendiri tiada diroemah. Orang laloe melapoerkan tentang satoe dan lain kepada Polisi.

Tidak antara lama datanglah dikantor Kaboepaten seorang jang mengakoe bernama A. minta menerima soerat keterangan jang beloem diambil itoe. Akan tetapi, setelah oleh pegawai Kaboepaten diketahoei, bahwa ia sesoenggoehnja boekan A., maka ia laloe melarikan diri.

Kini Polisi tengah melakoekan penjelidikan lebih djaoeh.

PERGOEROEAN TAMAN SISWA. Sepandjang.

Setelah pergoeroean Taman Siswa mendapat idzin goena diboeka kembali, maka dengan segera persiapan Madjelis Tjabang disjahkan mendjadi Madjelis Tjabang jang sesoenggoehnja.

PENANGKAPAN PENTJOERI.

Hatsil Polisi Seksi II.

Dalam koran tg. 27 Djoeni j.b.l. telah kita kabarkan tentang pentjoerian besar jang dilakoekan dikantor nj. Jaarsma-Adolfs di Embong Kenongo 6.

Kini kita mendapat kabar, bahwa kemarin atas oesaha manteripolisi toean Soeprapto bersama reserse toean-toean Soewarno dan Daspan dengan dibantoe oleh pelpolisi di Paree, disana telah dapat ditangkap orang bernama Doelrarangat, asalnja memang pendjaga kantor terseboet, jang telah mengakoe melakoekan pentjoerian terseboet, bersama-sama dengan seorang temannja bernama Iskam, jang masih melarikan diri dan tengah ditjari oleh polisi.

Didalam roemah D. di Paree polisi mendapatkan oeang sedjoemlah f 304.615, jang teroes dibesiah sebagai barang boekti. D. memberi keterangan, bahwa sebagian lainnja dari oeang tjoerian itoe ada pada Iskam.

Oentoek keperloean penjelidikan perkara ini, isteri D. oleh polisi ditangkap djoega dan dimasoekkan dalam tahanan.

Lain dari itoe dapatlah ditjatat, bahwa barang-barang lainnja bocsoega sjal, blanco sepel dan pakaian sepel temasoek tidak diketahoei soeka, tetapi ditinggalkan (ketinggalan) dalam kantor itoe djoega.

Dengan ketertangkapan pentjoerian ini, maka kini tinggal Iskam sadja.

Peta jang menoendjoekkan medan perang di Lybia dan Mesir.

Medjoe lagi.

KEBAKARAN ditempat ini-itoe sering sekali mengakibatkan kerugian jang besar bagi pemilik perkoempoelan kita. Akan tetapi pengaroehnja tidak djarang mendjadjikan tidak mengenal kebidoepan kita, hingga kita soeloe-akan tinggal sa-orang penonton sadja.

Dimana kita masa ini sedang menghadapi perobahan jang sebesar - besarnja, seperti beloem pernah dialaminja. Kedaan internasional tiap saat mengandoeng bermatjam - matjam kemoengkinan, jang akan mempengaroehi nasibnja segala bangsa.

Perang dimoela tahoen 1914-1918 merapakan pertempoeran jang soekabesar-besarnja dalam sedjarah dimoela sampai waktoe itoe. Djerman dan Inggeris mengoekoer kekoeatannja benar menakloekkan satoe sama lain. Akan tetapi toedjoean peperangan itoe pada hakikatnja tidak ada bedanja dengan peperangan jang soedah-soedah.

Bagaimana poen djoega kesoedahannja perang dimoela 1914 — 1918 itoe, pengaroehnja atas nasib bangsa - bangsa Asia tidak sedikitpoen bedanja, bagitoelah kata Tojiro Fuzi.

Memang sebenarnja. Dalam perang dimoela 1914—1918 itoe, bangsa-bangsa Asia boleh dikatakan tinggal diloear pagar sebagai penonton sadja.

Tapi tidak bagitoelah sifat perang dimoela sekarang ini. Nasib bangsa - bangsa Asia terganteoeng pada kesoedahan pertempoeran sekarang ini. Karena itoe kedjadian-kedjadian internasional sekarang ini, sebanjaknja mendapat perhatian kita jang sebesar-besarnja. Kekalahan Amerika/Inggeris berarti kemadjoean kita.

Dilihat dari pendirian itoe, satoe - satoenja pendirian jang benar, maka dalam waktoe seminggoe jang laloe itoe banjaklah kedjadian-kedjadian jang membesarkan hati kita.

Kita lihat kemenangan - kemenangan Djerman didjazirat Krim. Benteng Roes di Sebastopol hantjoer karena serangan-serangan Djerman jang selaloe hebat itoe. Kapal-kapal Roes di laoet Hitam tidak dapat berdaja lagi. Sekarang Djerman sedang madjoe menoedjoe Kharkov.

Keadaan dimedan perang Afrika Oetara ada seroepa. Djoega disitoe tentara Djerman teroes madjoe dan mendoedoeki tempat tempat jang penting. Tobroek djatoeh. Inggeris moendoer dari Bardia teroes dikedjar oleh tentara Djerman, hingga Sidi Barani dan Alexandria terantjam kedoedoekannja.

Keadaan peperangan dilaoetan Pacific tiada bedanja.

Vancouver diserang kapal kapal selam Nippon. Djoega daerah Oregon ditembakinja. Beberapa poelau di Aleoeten didoedoeki angkatan laoet Nippon. Poen Canada tidak bebas dari serangan.

Itoelah dengan sepintas laloe peroebahan peroebahan dimedan pertempoeran.

Keadaan dalam negeri poen beroebah dalam arti mengoentoengkan pihak As.

Sikap kaoem nasionalis India tetap seperti jang soedah soedah. Mereka boekan sadja tidak maoe memberikan bantoean pada Inggeris, akan tetapi minta soepaja Inggeris pergi dari India.

Churchill mendjadi bingoeng, hingga merasa perloe pergi ke Washington. Djika orang mengerti akan kedoedoekan Churchill waktoe ini, tentoe dapat membajangkan djoega, betapa bingoetnjja Churchill, karena seorang jang pikoel .. segala tanggoeng djawab itoe, tidak begitoe sadja akan meninggalkan negerinja, djika tidak ada sebab sebab jang sangat memaksanja.

Kepergian Churchill ke Amerika adalah soatoe penoendjoek, bahwa kedoedoekan Inggeris maoe tidak maoe amat terantjam, sebagaimana beloem pernah dialaminja dalam riwajat Inggeris.

Keadaan negeri negeri As sebaliknja kian hari kian tambah baik.

Negeri negeri jang didoedoeki Dai Nippon dengan diam diam akan tetapi giat dan tjepat dipoelihkan.

Pendoedoek sekoerasinja soedah ditetapkan kepertjajaan jang sebesar besarnja atas kebidjaksanaan Dai Nippon. Gerakan-gerakan bahlol jang pernah dilakoekan pemimpin pemimpin Asli telah dengan sendirinja lenjap dan tidak mempengaroehi hati lagi.

Bagitoelah dengan sikap bangsa bangsa peroebahan demi peroebahan timboel.

Hidoep merdjoe lagi.

Hidoep AKAN "DOETANG" DI SOERABAJA.

Bioskop Tjahja Lawet di Tjikoja.

Pada hari Rebo dan Kamis ini, 1 dan 2 Djoeli, bioskop Tjahja Lawet di Tjikoja (dekat Pasar Besar) itoe, akan diboeka kembali oleh pemilik jang baroe, jaitoe Tuan Hidoep di Soerabaja. Hari pertama dengan "Tjahja Lawet", hari kedoea dengan hiboerannja Pemboeka.

Pemimpin Pemain, ialah : Johnson (pendjaga gawang), Maryo dan Pamoen (back) Kemi, Sidi, Tasno, (bantoean tengah), Jusid, Marno, Mimin, Tjepot, Asmin (bantoean moeka).

Sedang pemimpin Pemainja, ialah : Tohan (pendjaga gawang), Mamir dan Soegiarto (bantoean belakang), Pedang, Djalim, Anwar (Bantoean Tengah), Nitt, Bowo, Dasmadji, Sadinan, Soesoto (bantoean moeka).

Wasit ditetapkan dari Sitkor.

Sikatir: pemasang jang kesatoesan ini, soedah pasti pendoedoek Soerabaja akan ditoedjoekan pada pertandingan besar ini.

PEMAKSAKEN MEWAH.

T. dari Tandjoeng Redeb, jang mempoenjai perseroehan nama „Sikatir", kemarin telah ditjatatkan kemoeka Hotel Hindia, karena didalam tidak memberi kepoetoesan pasti, sebagai pemilik hotel itoe. Pemaksaken dipoengoet.

Karena kesalahannja tentoe, maka fikal - gelar mempertimbangkan soepaja terdakwa ditahoem dengan f 50.— atau koerang pendjara 30 hari. Hakim mendjatoehkan hoekoeman sedemikian djoega.

DALAM NEGERI

2 ORANG BELANDA DI-HOEKOEM MATI.

Beberapa orang lagi mendapat hoekoeman pendjara.

Doea orang Belanda, bernama De Vos dari Soerabaja, dan Brasingh a dari Solo, oleh Sidang Pengadilan Militair telah di djatoehi hoekoeman mati, karena mereka telah mendengarkan radio moesoeh jang menjiarkan propaganda djoesta.

Hoekoeman boeat De Vos dilakoekan pada tanggal 23 jang laloe, sedang hoekoeman boeat Brasingha pada tanggal 29 Djoeni j.l.

Tentang dirinja doea terdakwa itoe, „Asia Raya" dapat memberi keterangan seperti berikoet :

Pada tg. 22 Djoeni 2602, sidang Pengadilan Militair, mendjatoehkan hoekoeman mati hoerat terdakwa De Vos, seorang pendoedoek dari Soerabaja, dan dalam mendjadi techniker pada salah satoe peroesahaan minjak.

Meskipoen terdakwa itoe telah tahoe, bahwa ada larangan oentoek mendengarkan radio moesoeh, tetapi karena dia hasrat sekali mendengarkan propaganda moesoeh, maka radionja laloe diatoer, oentoek menangkap pemantoean locar negeri. Dengan tahoet - tahoet ia menggoenakan radio-toestelnja. Isterinja waktoe ia mendjatoei radio, telah diperingatkan oentoek melakoekan pendjagaan dimoeka roemah.

Begitoelah antara tg. 27 April dan 25 Mei ia telah mendengarkan siaran radio negeri sekoetoe sampai koerang lebih 10 kali. Penjiaran itoe didengarkannja antara djam 9.45 dan 10 malam. Antaranja telah didengarkan siaran dari San Francisco, dalam bahasa Belanda tentang djalannja peperangan.

Kesalahan jang kedoea dari terdakwa jalah : menjiarkan kabar - kabar dari siaran radio moesoeh jang djoesta dan jang merogikan Nippon, kepada teman temannja.

Penjiaran kabar djoesta ini dilakoekan dibekas kantor Studewacht Soerabaja. Tidak koerang dari 4 orang jang mendengarkan kabar dari radio moesoeh, jang seorang bernama Kamen.

&

Seperti telah diterangkan diatas, kita terdakwa jang djoega mendapat hoekoeman mati, jalah seorang Belanda bernama Brasingha dari Solo.

Hoekoeman mati itoe oleh sidang Pengadilan Militair didjatoehkan pada tg. 9 Djoeni, dan hoekoeman dilakoekan pada tg. 29 Djoeni jang laloe. Poen terdakwa ini telah dipersalahkan mendengarkan penjiaran radio loear negeri. Antara tanggal 4 Mei dan 24 Mei, koerang lebih ia telah mendengarkan enam kali. Begitoe djoega pada tanggal 30 April ia telah mendengarkan pada djam 8 malam, penjiaran dari B.B.C. London. Penjiaran itoe dikoetip dalam bahasa Belanda dan mengenai pemandangan tentang djalannja peperangan, begitoe djoega mengenai propaganda - propaganda djoesta.

Kesalahan jang ketiga dari terdakwa jalah : menjiarkan kabar - kabar djoesta, seperti jang dikemoekakan dari radio loear negeri tjepat moesoeh, jang bermaksoed Mr. Gilwey dan Sutjou. Penjiaran kabar djoesta ini dilakoekan dirumahnja Mr. Gilwey di Soerabaja.

Kepada saja jang diadjoekan tiga pertanjaan oleh Hakim Militair, jaitoe :

1. Apakah saja mengetahoei, bahwa Wm. Gilwey dan Sutjou soedah lama meninggalkan Soerabaja ?

Saja tidak mengetahoei, bahwa Wm. Gilwey dan Sutjou soedah lama meninggalkan Soerabaja, karena saja sendiri baroe 6 boelan.

Pun Mr. Gilwey dan Sutjou tidak kepoet dari kedjauhan.

Mereka telah diperkenankan, menjerahkan kabar djoesta jang didengarnja dari Bandjirmasin kepada bahagian kaoem boeroeh jang bernama dimaksoedkannja.

Dua orang ini (Mr. Gilwey dan Sutjou) telah mendjadi hoekoeman orang - orang 5 tahoen pendjara.

Pada dimangkan djoega bahwa Mr. Gilwey soedah 66 tahoen dan Sutjou soedah 56 tahoen.

Soekaboemi.

TANAMAN DJARAK.

„Yashima" mengoemoemkan :

Idetoegoet keterangan jang di dapat dari Kepala Kantor Pertanian di Soekaboemi, dimana ini tanaman djarak telah banjak mendapat perhatian dari kaoem tani.

Djarak (Ricinus Communis) ditanam, Pasoendan dikenal orang dengan nama „Kaliki". Oemoemnja 4 boelan dan ditanam sebagai palawidja.

Tjoembohnja baroe soeboer tjila ditanah sarang (tanah jang mengandoeng banjak pasir) dan dihawa panas,jang koerang hoedjan. Di Djawa Barat tanaman djarak itoe tidak diperloeas oleh karena sedikit sjarat - sjaratnja oentoek mendjadikan soeboer toembohnja.

Dari bidjinja didapatkan zat jang mengandoeng minjak, dapat dipakai oentoek mendjalankan motor jang berdjalan tjepat serta tidak mendatangkan arang (koolfansiag).

Selain dari pada itoe, minjak djarak dapat dipergoenakan djoega oentoek menghaloeskan koelit (leer), penjampoer obat saboen, obat oentoek memberishkan peroet d.l.l.

Biora.

MENAIKKAN HARGA BARANG.

Berhoeboeng mendaikan harga kain tjita setidoek dari harga f 0.18 menjadi f 0.27½ tiap - tiap ¾ el - nja, maka L.H. Sing dan S.I. Gwan oleh landgerecht Biora didenda masing - masing f 10.— dan f 25.—.

Djokja.

ZWEMBAD DAN BIJLEVELDSTADION.

Diserahkan kembali kepada Kemadjoean.

Dari soember jang boleh dipertjaja kita mendapat warta, bahwa Zwembad dan Bijleveldstadion di Kota Baroe, jang tadinja diserahi oleh bangsa Belanda, sekarang telah diserahkan kembali kepada Kemadjoean.

PENSIOENAN KASOELTANAN.

Seperti para pembatja telah maklomi semoea pensioenan dan onderstand sebagaimana tersebort dimaklomati dan menoeroet kepoetoesan Pembesar Balatentara Dai Nippon tidak akan dibajar lagi. Hanja orang - orang jang soedara hidoepnja oleh karenanja, akan mendapat sokongan. Berhoeboeng dengan kabar tersebort, perloe diwartakan, bahwa oentoek para pensioenan dan onderstand Kasoeltanan sampai saat ini djoega, belloem ada perobahan pembahasan pensioen atau onderstand. Mereka masih tetap menerima pensioen atau onderstand.

GABOENGAN PERSEROEAHAAN IKAN BANGSA INDONESIA.

„Yashima" mengaberkan, bahwa atas oesaha pedagang2 ikan bangsa Indonesia jang ada di Pasar Ikan, pada tanggal 26 Djoeni 2602 berdirilah disana gaboengan perserikatan dagang dari proesahaan2 ikan bangsa Indonesia jang dinamai „Gaboengan Perseroehan Ikan Bangsa Indonesia" atau kesingkatannja „Gapini".

BEKAS-BEKAS SERDADOE TENTARA BELANDA.

Lasi ke pentoehan.

„Yashima" mengaberkan, bahwa diantaranja dimasoekkan pendoedoek bangsa Indonesia jang di tahanan oleh Pemerintah Balatentara Dai Nippon, maka banjak sekali serdadoe2 bangsa Indonesia dari Regiment Infanterie jang pernah bertempat di Soerabaja, Malang, Bandoeng, Tjimahi, Batavia dan Makassar, jang sekarang ini telah dilepaskan dari tahanan.

Mereka ini sekarang telah kembali kepada keloearganja masing - masing.

Pemerintah Balatentara Dai Nippon telah memberi kepertjajaan penoeh kepada mereka ini, dengan memberikan pekerdjaan jang sesoeai dengan kepandaian dan kesanggoepannja masing - masing.

Dengan pemberian kepertjajaan ini, maka mereka ini sekarang telah mendjadi orang - orang jang berdjasa bagi Pemerintah Balatentara Dai Nippon dan bangsa Indonesia.

Pelajaran ke-2 Bahasa Nippon.

1. Kore wa nan desoeka.
Apa ini namanja ini ?
Ini ... ini ...
Kore wa nan desoeka ?
Ini apakah ini ?

Tidak, toeankoe.

2. Bandoeng ttoe kata desoe.
Bandoeng itoe oleh.
Ziro soedah kaja.
Sudah kaja.
Tetapi Yamada orang berbahagia.

Ini pakaian soetera.
Boekoe ini kepoenjaan saja.

Soekoe itoe kepoenjaan toean.

1. Kore wa nan desoeka.
Apa ini namanja ini ?
Ini ... ini ...
Kore wa nan desoeka ?
Ini apakah ini ?

Ia, toeankoe.

2. Bandoeng wa kirei desoe.
Bandoeng wa kirei desoe.
Ziro wa baka-na hodomo desoe.
Ziro wa baka desoe.
Yamada-san wa kohoku na hito desoe.

3. Kore wa kinu no kimono desoe.
Kimono ini wa watakoesi-no mono desoe.

Ano hon wa anata-no desoe.

DJAWA TIMOER

Modjokerto.

GENDANG - GENDANG

Diperingatkan dengan keras kepada pendoedoek asing, soepaja mengheramati auto Pembesar Dai Nippon jang memakai bendera.

Atas nama Pembesar Dai Nippon.
Modjokerto 21 Djoeni 2602.
Kentyo.

GENDANG - GENDANG.

Semoea pendoedoek dari kaboepaten Modjokerto, teroetama bangsa asing, diperingatkan dengan keras soepaja menghormati auto Pembesar Dai Nippon jang memakai bendera.

Adapoen tjara menghormati, jaitoe :

1. Memboeka, dopi, (hiat kepala. ketoe dan sebagainja, tidak perloe) dan

2. Memboengkoekkan badannja.

Penghormatan ini haroes didjalankan moelaipoen sedang naik disegala roepa kendaraan.

Atas nama Captain Kuroda,
Kentyo.
Modjokerto, 26 Djoeni 2602.

Pamekasan.

KERAPAN.

Seorang pembatja mengabarkan:

Berhoeboeng dengan kedatangannja para Pembesar Balatentara Dai Nippon dari Djawa, maka pada tg. 26 Bokugatsu jl. dikota Pamekasan telah diadakan balapan sapi (kerapan, jg. diselenggarakan dan dipimpin oleh pegawai B.B. dan toean2 Dokter Chewan di Pamekasan. Penonton beriboe2 banjaknja, djoega serdadoe2 Nippon toeroet menghadirinja. Sapi2 jang akan masoek kegelanggang memakai pakaian jang sebagoes-bagoesnja dan tak ketinggalan poela dihiasi dengan bendera Kokki. Djam 6 petang kerapan itoe dimoelai.

Kelihatannja para pembesar2 itoe gembira sekali dan menaroeh minat sepenoeh-penoehnja kepada balapan sapi jang istimewa ini. Kira2 djam 7 keramaian itoe selesai; jang dapat prijs pertama, kadoea dan ketiga semoeanja sapi2 dari daerah Galis-Gun.

Toeloengagoeng.

PEMBOEKAAN BEKAS H.I.S.

Dari T. Wakil Gobnor Djawa Timoer telah ditermakan soerat édaran oentoek menerangkan perobahan H.I.S. mendjadi Sekolah Rakjat 6 tahoen. Soerat tadi berdasarkan soerat dari Kantor Pengawasan Pengadjaran di Malang, tert. 26 Djoeni 2602 No. 1886/A.4 jang memoeat beberapa faktoel, antaranja fatsal d. Gadjil: Goeroe2 jang beridjazah Kwartaschool benteng akan diadjar sebagai H.I.S-er (R.B.L. 1935 schakel 50), H.I.S.-en tetap dipadjil sebagai H.I.S.-en, kecoeali H.I.S.-bestjoer di tjaboet.

Boeka ini tentoe akan disamboet dengan gembira oleh orang2 toea moerid, karena bertambah loeasnja sekolah2 bagi anak2 mereka.

Leomadjang.

PERDAIN.

Di Kentjong telah berdiri „Perdain" singkatan dari Peratoean Dagang Indonesia.

Perdain bermaksoed mempersatoekan kekoeatan kaoem dagang Indonesia dengan roepa-roepa djalan jang moengkin di laloei.

Oesaha pertama jang soedah didjalankan, jalah tentang pembelian minjak kelapa.

ANDJOERAN MENGHORMATI KOPERASI.

Didaerah Kewedanaan Poeger, diandjoerkan oleh para kepala-kepala negara oentoek mendirikan koperasi dipelbagai desadesa.

Andjoeran ini telah menandjak ketinggalan peraktek, dengan pengidaran Hjet ataoeoi.

Dalam rentjananja, termasoek djoega pendirian toko-toko koperasi ditiap desa.

Pasoeroean.

PERBAIKAN TANDA KILOMETER.

Sebagai oemoem mengetahoei, pal-pal tanda kilometer dipi-tgi djalan raja, soelah pelajanja pemerintah Belanda dioelar.

Mengenai pentjoleh dari Pembesar Balatentara Dai Nippon, haroeslah itoe haroes dipoelihi dengan lekas-lekas.

Hasil pembaikan soedah selesai.

SOERAT-MENJOERAT.

DARI MENDJOE.

Kepada sekalian pembatja Asia Oleh karena soerat kabar2 Hindia-kabar jang soedah2 soedah tidak terbit lagi, maka kami dengan ini beritahoekan, bahwa kami soedah mendirikan satoe soerat kabar jang bernama „Mendjoe" jang akan terbit tiap2 hari Ahad, Selasa dan Kamis.

Kantor kami berkedoedoekan di Soerabaja, Kramat 131, dan kami harap soepaja toean2 soedi mengirimkan soerat2 kabar toean2 dengan tidak dipoengoet bajaran.

Kami poen mengharap soepaja toean2 soedi mengirimkan kabar2 jang penting2 dan menarik hati, dan kami akan moeat dengan sebaik-baiknja.

Kami poen mengharap soepaja toean2 soedi mengirimkan kabar2 jang penting2 dan menarik hati, dan kami akan moeat dengan sebaik-baiknja.

Hidoep merdjoe lagi.

WARTA ADMINISTRASI.

Oentoek Pemasang Advertensi LARIS.

Moelai boelan Djoeli 2602, advertensi LARIS, terpaksa kanja ditoelisken dlap-dlap hoeroef BESAR dan KERAS.

Maka dari itoe pemasangan advertensi jang telah kami terima akan kami tjetak sepandjang.

Adm. „SOERARA ASIA".

SIARAN RADIO

„RADIO SOERABAJA"
Gelombang: 99 dan 190 M.

PROGRAMMA I.

KEMIS, 2 Hichi - Gotsu 2602.

07.30 Tanda waktoe. Pemboekaan (Kinigayo) : 07.32 Pembatjaan ini programma : 07.35 Krontjong : 08.00 Kommentaar harian dalam bahasa Indonesia. (Relay Djakarta). Djikalau tiada kommentaar maka dari Soerabaja akan dipoetarkan lagoe - lagoe Arab-modern: 08.50 lagoe Andalus 09.00 Tanda waktoe. (Relay Djakarta): 09.01 Makloemat dan tjatatan dalam bahasa Nippon dan Indonesia ditandjoekan dengan lagoe - lagoe Soenda : 09.30 Wajang golek Soenda : 10.00 Siaran dalam studio : Steran Kompli Djawa tengah. dipimpin oleh Ki Gandaswasita : 13.00 Tanda waktoe. (Relay Djakarta) : 13.00 Perkaberan dalam bahasa Nippon. ditandjoekan dengan lagoe - lagoe Nippon. (Relay Djakarta) : 13.30 Krontjong : 14.00 Perkaberan dan kommentaar harian dalam bahasa Indonesia. (Relay Djakarta). Djika masih ada waktoe maka dari Soerabaja akan dipoetarkan lagoe-lagoe Soenda : 14.30 Wajang - orang Srivedari : 15.10 lagoe Melajoe : 15.30 Toetoep.

17.30 Tanda waktoe. Pemboekaan : membatja ist programma : 17.33 Makloemat dan tjatatan dalam bahasa Nippon dan Indonesia. Djika masih ada waktoe, akan dipoetarkan lagoe - lagoe Hawaiian : 18.00 Gamelan Soenda : 18.30 Siaran oentoek sagent - sagent : Nippon, Mantsjoekwo, Tiongkok dan lain - lain negeri di Asia Timoer Raya (relay Djakarta) : 19.00 Lagoe - lagoe Nippon dan Perkaberan dalam bahasa Nippon. (relay Djakarta) : 20.00 Adzan dan kemoedi ditandjoekan pengadjian Al-Qur'an oleh t. Mah. Jasin: 20.30 lagoe Arab-modern: 21.00 Krontjong: 21.10 Perkaberan dan kommentaar harian dalam bahasa Indonesia. (relay Djakarta). Djika masih ada waktoe maka dari Soerabaja akan dipoetarkan lagoe-lagoe Soenda : 21.40 Lagoe - lagoe Melajoe : 22.00 Peloto agama Islam. oleh toean Hadji Goefron : 22.30 Gamboes-orkest Anatem. Pemimpin: toean S. Moehamadi: 24.00 Toetoep.

Gelombang: 69 M.

PROGRAMMA II.

KEMIS, 2 Djoeli 2602.

07.30 Tanda waktoe. Pemboekaan (Kinigayo) : 07.33 Pembatjaan ini programma : 07.35 Concert popooler : 08.00 Kommentaar harian dalam bahasa Indonesia (relay Djakarta). Djika tidak ada kommentaar harian, maka dari Soerabaja akan dipoetarkan lagoe-lagoe Barat popooler : 08.50 Perkaberan dalam bahasa Nippon dan Indonesia. ditandjoekan dengan lagoe - lagoe barat popooler : 09.30 Dajoe Bela dengan orkestra : 10.00 Lagoe - lagoe Instrumental : 10.30 Njanjian dari Tino Rossi dan Lucienne Boyer : 11.00 Berita-warta-tjoan permainan Cinema orgel bermain : 11.30 Concert serieus : 1. Vioolconcert in G groote terts (K. 261) — Mozart; 12.00 Moezik dansa dimainkan oleh bermatjam - matjam Band jang terkenal: 12.30 Victor Sylvester dengan orkestra : 13.00 Tanda waktoe (relay Djakarta) : 13.00 Perkaberan dalam bahasa Nippon. ditandjoekan dengan lagoe-lagoe Nippon (relay Djakarta) : 13.30 Lagoe - lagoe popooler diwaktoe malam dang : 14.00 Perkaberan dalam bahasa Indonesia (relay Djakarta). Djika masih ada waktoe akan dipoetarkan lagoe-lagoe popooler dari Soerabaja : 14.30 Lagoe - lagoe popooler diwaktoe malam dang : 15.30 Toetoep.

17.30 Tanda waktoe. Pemboekaan : 17.32 Makloemat dan tjatatan dalam bahasa Nippon dan Indonesia. ditandjoekan dengan lagoe - lagoe wat popooler : 18.00 Concert popooler di-waktoe senoeman tiba : 18.30 Siaran oentoek sagent : Nippon, Mantsjoekwo, Tiongkok dan lain - lain negeri Asia Timoer Raya. (Relay Djakarta) : 19.00 Lagoe - lagoe Nippon. (relay Djakarta) : 20.00 Adzan dan kemoedi ditandjoekan pengadjian Al-Qur'an oleh t. Mah. Jasin: 20.30 lagoe Arab-modern: 21.00 Krontjong: 21.10 Perkaberan dan kommentaar harian dalam bahasa Indonesia. (relay Djakarta). Djika masih ada waktoe maka dari Soerabaja akan dipoetarkan lagoe-lagoe Soenda : 21.40 Lagoe - lagoe Melajoe : 22.00 Peloto agama Islam. oleh toean Hadji Goefron : 22.30 Gamboes-orkest Anatem. Pemimpin: toean S. Moehamadi: 24.00 Toetoep.

ADVERTENSI

Pada hari SAPTOE tg. 4 JULI diroeangan LELANG- dan KOMEDI KANTOR M. S. NOACH, Kalisain 121.

Moelai djam setengah 11 pagi.

Barang-barang bisa ditambah lagi sampai hari Djoem'at tg. 3 JULI.

481 M.S. NOACH.

Pada hari SAPTOE tg. 4 JULI diroeangan LELANG- dan KOMEDI KANTOR M. S. NOACH, Kalisain 121.

Moelai djam setengah 11 pagi.

Barang-barang bisa ditambah lagi sampai hari Djoem'at tg. 3 JULI.

481 M.S. NOACH.

MALOEMAT.

PADJAK ANDJING 2602/2603.

Mereka jang mempoenjai andjing diwadjibkan memberi tahoe tentang ini pada Kantor Shi (Bagian Padjak) dalam boelan Djoeli 2602. Barang siapa jang dalam boelan tersebut ta' memenoehi kewadjibannja, maka perkenaan padjak akan ditambah dengan 25%.

PADJAK KENDARAAN 2602/2603.

Mereka jang mempoenjai kendaraan (tjikar, giedekan, dokar dan lossong) diwadjibkan memberi tahoe tentang ini pada Kantor Shi (Bagian Padjak) dalam boelan Djoeli 2602 (Moelai hari boelan 6 Djoeli 2602).

Barang siapa jang dalam boelan tersebut ta' memenoehi kewadjibannja maka perkenaan padjak akan ditetapkan oleh Kantor Padjak sendiri dan ditambah dengan 10%.

PADJAK RODA ANGIN 2602/2603.

Pada 6 Djoeli 2602 pendjoealan penning roda angin dimoelai (lokat Bendahari) menoeroet harga jang dimoemakan dalam „Soerara Asia" hari boelan 28 Djoeni j.l.

Soerabaja, 30 Djoeni 2602.
Soerabaja Shitjo
RADJAMIN

476

KANTOR ADMINISTRATIE „DAI ASIA"

Djalan Baliwerti No. 108 Tilp. 2, 209 — Soerabaja.

Berzedia boeat toeroes dan kendjahan: boeboet dagang, padjag2, sjarat2: notaris, akta bawah tangan, mestiefief (soerat-soerat), djoealan (soerat-soerat) rekest2 dan matjalah dari bahasa Belanda-Indonesia dan sebaliknja, pendjoealan dan pembeli roemah2, hypotheek dan lain2 tanggoengan. Perawanan roemah2 dan lain2 penagihan, beboeroean mentjang roemah2, toko2 dan lain-lain. 473

PEMBERI TAHOEAN.

Moelai tanggal 1 Djoeli 2602 adalah Redjat „PAHARDI POETRA" (Gedoeng „Het Soerabaiasche kind") soedah dipindah lagi bertempat di Gedoeng No. 28.

Sebab itoe mengenai bahoel 1 sampai bahoel 6 Oentoek mengoeroesi kebandak2 rampai, pada sekalian ini diberikan pengtahoean bahwa Nippon dan semoeanja dengan soerat toeroet.

Orang jang berkepentingan haroeslah mengadjoekan permintaan lisan atau soerat2 soedah ditemoeh sebelah atau pada bahoel pemberitahoean.

480 Kepala Pemerintah.

DITJARI AKAN BELI

PERKAMEN dan ... MANUSCR.